

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada pembahasan yang telah dibahas diatas, dapat diambil kesimpulan yang merupakan implikasi terpenting dari hasil studi lapangan dalam kaitannya dengan uji teoritis, kesimpulan tersebut dapat kami kemas sebagai berikut:

1. Pada awalnya keberadaan batik di desa Kedungrojo Kerek Tuban, tersebut di pengaruhi oleh tiga budaya yaitu :
 - a. Budaya tiongkok (cina), karena di Tubanlah para sisa lascar tentara kubalai khan melarikan diri dari kekalahannya pada saat menyerang Jawa di awal abad XII, hingga kini masyarakat keturunan ini banyak bermukim di Tuban. Pada budaya Cina masyarakat sekitar, membatik motif burung hog, yang melambangkan kekuasaan tertinggi dan tidak terbatas.
 - b. Budaya Jawa, yang meresap saat wilayah ini dalam kekuasaan jaman Majapahit (abad XII-XIV).
 - c. Islam, karena diwilayah ini hidup seorang ulama yang ternama yaitu Sunan Bonang (1465- 1525 M)

Simbol bagi masyarakat Kedungrejo Kerek Tuban, merupakan suatu tanda yang memiliki makna dan telah disepakati bersama, yang berkembang menjadi ciri khas budaya mereka.

Yang membedakan antara batik dimasa Tiongkok dan Agama Islam adalah, pada masa sebelum Islam tidak ada batasan untuk membuat motif batik. Semua boleh di gambar, sedangkan setelah masuknya Agama Islam yang dahulu semua motif biasa di gambar sekarang, tidak lagi sebebas dulu karena dalam agama islam memiliki aturan dari segi etika. Misalnya, tidak boleh menggambar bentuk orang atau binatang yang sedang telanjang, karena itu merupakan gambar yang kurang sopan untuk di lihat.

2. Hubungannya simbol-simbol batik yang disepakati dengan teologi menurut masyarakat. Karena masyarakat sekitar mempercayai simbol-simbol batik yang telah disepakati hanya sebagai budaya yang telah mereka lestarikan, melainkan bukan sesuatu benda yang telah mereka percayai sebagai benda yang telah memberi kekuatan tertentu kepada mereka dan yang selalu mereka puja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketauhidan masyarakat kepada Allah tidak akan tergoyahkan dengan adanya simbol-simbol batik yang mereka percayai memiliki makna-makna tertentu, karena mereka semua percaya bahwa semua dari makna-makna simbol batik yang telah mereka percayai terjadi atas izin Allah SWT. Bukan karena

benda tersebut memiliki kekuatan yang bisa menolong mereka kapanpun mereka mau. Tetapi mereka harus memiliki batasan untuk membuat motif batik secara sopan dengan aturan yang disepakati dalam Agama Islam.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan diatas, maka sebagai pemikiran yang dapat penulis kemukakan disini adalah :

1. Sekian banyaknya simbol batik yang telah digunakan dan disepakati oleh masyarakat akan selalu membawa pesan penting bagi kehidupan serta nasehat bagi kita semua. Oleh karena itu, apapun bentuk simbol batik janganlah dilupakan dan dihiraukan agar kita bias mengetahui nasehat-nasehat dan pesan yang ditulis dalam semua motif batik.
2. Tentunya tiap simbol batik memiliki makna tersendiri tergantung bagaimana kita memaknai dan simbol sendiri dapat mengacuh pada perubahan sosial dan budaya yang telah dianut dan disepakati dalam Islam dari segi etika mengambar ataupun membuat gambar masyarakat sekitar.